

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Potensi lokal pada proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peserta didik untuk memahami makna penting dari materi potensi lokal, serta secara tidak langsung sangat mendorong semangat peserta didik dalam pembelajaran. Menurut (Slamet dkk., 2020) dengan memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar diharapkan siswa mendapatkan informasi lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Pemanfaatan Potensi lokal juga dapat dikembangkan melalui kegiatan praktikum. Menurut (Sriyati dkk., 2021) potensi lokal yang dimiliki oleh setiap daerah memiliki potensi yang bisa diintegrasikan kedalam pembelajaran di sekolah sebagai sumber belajar. Pendekatan sumber belajar petunjuk praktikum yang berfokus pada potensi lokal memiliki manfaat untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap sekitar lingkungan sekolah. Hasil riset (Imtihana & Febriani, 2023) mengungkapkan sumber belajar belajar berbasis potensi lokal dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik.

Salah satu sekolah di kabupaten Sumenep memiliki potensi lokal bawang merah berada di Kecamatan Rubaru yaitu MTs Al-Mujahidin. Potensi lokal tanaman bawang merah perlu dikembangkan sebagai sumber belajar siswa karena selama ini hanya dijadikan bahan dapur atau sebagai bumbu masakan. Potensi lokal tanaman bawang merah perlu dikembangkan sebagai sumber belajar siswa. Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu

komoditas yang banyak diperlukan masyarakat untuk bumbu berbagai masakan (Saleh dkk., 2023). Bawang merah sebagai salah satu potensi lokal yang berada di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

Pembelajaran yang mengintegrasikan potensi lokal menggunakan tanaman bawang merah dapat membantu siswa untuk mengetahui manfaat dari potensi lokal tersebut. Salah satu potensi lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPA yaitu potensi lokal bawang merah yang ada di kecamatan Rubaru. Menurut (Siti dkk., 2020) mengatakan bahwa pengintegrasian potensi lokal dalam pembelajaran IPA sangat sesuai dengan kurikulum 2013. Di MTs Al-Mujahidin pembelajaran IPA menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menghendaki pengembangan pembelajaran IPA di SMP dalam konsep IPA terintegrasi atau IPA terpadu, di mana salah satu karakteristiknya adalah bersifat tematik. Potensi lokal sangat tepat dipilih sebagai dasar pemilihan tema, karena bersifat kontekstual, menarik, dan berkaitan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, integrasi potensi lokal dalam pembelajaran IPA diharapkan mampu meningkatkan keterampilan proses siswa.

Kegiatan praktikum mencakup semua kompetensi pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan praktikum dapat membantu siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran praktikum. Praktikum dapat berjalan dengan baik apabila semua komponen yang terlibat didalamnya memenuhi standar minimal pelaksanaan praktikum di sekolah ((Putri Agustina, 2017). Menurut (Aprilia,dkk,2020) petunjuk praktikum dibutuhkan agar praktikum berjalan dengan sistematis. Penggunaan petunjuk praktikum memiliki kelebihan dalam

meningkatkan kompetensi agar peserta didik dapat mempelajari dan memahami alam sekitar secara ilmiah melalui keterampilan proses yaitu: mengamati, mengklasifikasi/menggolongkan, menafsirkan, menerapkan, merencanakan penelitian, dan mengkomunikasikan sehingga dapat merangsang siswa dalam melakukan praktikum. Hasil riset (Rahmadani, 2022) mengatakan praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung dan nyata kepada peserta didik dalam memperoleh pengetahuannya untuk membuktikan sebuah teori atau konsep pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 30 November 2023 dengan guru IPA di MTs Al-Mujahidin dapat diketahui bahwa petunjuk praktikum yang ada di MTs Al-mujahidin belum mengintegrasikan potensi lokal bawang merah. Potensi lokal bawang yang ada disekitar sekolah bisa dikembangkan sebagai sumber belajar petunjuk praktikum. Menurut (Alimah, 2019) mengatakan bahwa potensi lokal merupakan salah satu fenomena yang berkembang di lingkungan sekitar masyarakat setempat yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pembelajaran dengan penerapan berbasis potensi lokal memberikan pengaruh positif bagi siswa (Wati dkk., 2021).

Berdasarkan hasil angket siswa pada 30 November 2023 pada indikator keterampilan proses siswa di MTs Al-Mujahidin dikategorikan kurang. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket siswa pada indikator mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengukur, dan menyimpulkan 25%. Menurut (Lusidawaty dkk., 2020) menjelaskan bahwa keterampilan tersebut tidak dapat di ajukan lagi keberadaanya, karena keterampilan proses sains dalam pembelajaran merupakan

keterampilan dasar yang yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran.

Keterampilan proses merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui eksplorasi ilmiah, untuk menemukan teori atau konsep secara aktif. Menurut (Robiatul dkk., 2020) mengatakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang melibatkan semua kemampuan yang dimiliki peserta didik, di antaranya keterampilan intelektual, sosial dan manual yang pada metode ilmiah yang dapat dibangun oleh peserta didik itu sendiri. Menurut (Lusidawaty dkk., 2020) menjelaskan bahwa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses ternyata siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan petunjuk praktikum dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah yang mengukur indikator keterampilan proses sangat mendukung terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran berlangsung. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa (Mutmainnah dkk., 2019). Kegiatan praktikum akan berjalan dengan lancar apabila siswa mempunyai keterampilan proses yang baik. Menurut Hayati dalam (Astalini dkk., 2022) untuk dapat mengembangkan keterampilan proses dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung atau bisa disebut dengan praktikum.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan petunjuk praktikum yang di kembangkan dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah di MTs Al-Mujahidin?
2. Apakah petunjuk praktikum mengintegrasikan potensi lokal bawang merah dapat meningkatkan keterampilan proses siswa di MTs Al-Mujahidin.?
3. Bagaimana respon siswa dan respon guru setelah menggunakan petunjuk praktikum dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah di MTs Al-Mujahidin?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan petunjuk praktikum yang dikembangkan dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah di MTs Al-Mujahidin
2. Untuk mengetahui setelah menggunakan petunjuk praktikum dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah peningkatan keterampilan proses siswa di MTs Al-Mujahidin
3. Untuk mengetahui respon siswa dan respon guru setelah menggunakan petunjuk praktikum dengan mengintegrasikan potensi lokal bawang merah di MTs Al-Mujahidin.

### **D. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Produk berupa petunjuk praktikum mengintegrasikan potensi lokal bawang merah merupakan produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Produk yang di kembangkan berupa bahan ajar yaitu petunjuk praktikum mengintegrasikan potensi lokal bawang merah.
2. Judul praktikum potensi lokal bawang merah.
3. Dasar teori tentang petunjuk praktikum, potensi lokal, bawang merah, dan keterampilan proses
4. Alat dan bahan pada potensi lokal mengintegrasikan bawang merah.
5. Cara kerja tentang praktikum yang akan dilakukan.
6. Pertanyaan keterampilan proses mengenai potensi lokal yang mengintegrasikan bawang merah (Lasmana dkk., 2021).

#### **E. Pentingnya pengembangan**

Manfaat dari petunjuk praktikum berbasis potensi lokal tanaman bawang sangat membantu siswa untuk belajar secara nyata atau secara langsung. petunjuk praktikum sangat membantu siswa terhadap pembelajaran, oleh karena itu petunjuk praktikum terintegrasi potensi lokal bawang merah perlu dikembangkan sebagai sumber belajar.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Tanaman bawang merah (*Allium ascallonicum* L.) merupakan komoditas sayuran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia dan memberikan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan usaha dengan usaha tani padi atau tanaman pangan lainnya (Trisnaningsih dkk., 2023).
2. Potensi lokal merupakan sumber daya spesifik yang dimiliki oleh suatu wilayah, termasuk sumber daya alam, manusia, teknologi, dan aspek budaya. (T Tompe dkk., 2022).

3. petunjuk praktikum merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan kegiatan praktikum serta prosedur praktikum sehingga dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam kelancaran proses kegiatan praktikum (Widyaningrum & Wijayanti, 2019).
4. Keterampilan proses diartikan sebagai seluruh rangkaian keterampilan ilmiah yang terstruktur dan terarah dalam menemukan fakta, teori dan konsep (Robiatul dkk., 2020)

